

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi peristiwa (*event study*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*). “*Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat” (Jogiyanto, 2013:410). Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, pengumpulan data dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resminya yaitu *www.idx.co.id*. Alasan memilih *website* sebagai lokasi pencarian data karena didasarkan pada ketersediaan dan kelengkapan data tentang permasalahan yang sedang diteliti, seperti data harga saham, volume dan *listed shares*, sehingga penelitian dilakukan tanpa harus melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia secara langsung.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:58). Variabel penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. *Abnormal Return* (AR)

AR sering digunakan sebagai evaluasi terhadap hasil yang dapat diberikan oleh suatu saham, hasil yang diperoleh menunjukkan ekspektasi investor terhadap hasil *actual* saham dengan hasil yang diharapkan dari saham tersebut pada waktu ke-t. AR adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

(Jogiyanto, 2013:610)

Keterangan:

$AR_{i,t}$  : *abnormal return* saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  : *actual return* saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  : *expected return* saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

*Actual Return* individual saham dirumuskan dengan persamaan:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2013:237)

Keterangan:

$R_{i,t}$  : *actual return* saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$P_t$  : harga saham pada periode peristiwa ke-t

$P_{t-1}$  : harga saham pada periode peristiwa ke t-1

$D_t$  : dividen pada hari ke-t

*Expected Return* dihitung dengan menggunakan *Market Adjusted Model* yang menganggap penduga terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada periode tersebut. *Expected return* dihitung dengan persamaan:

$$R_{mt} = \frac{IHSgt - IHSg t-1}{IHSg t-1}$$

(Jogiyanto, 2013:611)

Keterangan:

$R_{mt}$  : *return indeks pasar pada period ke-t*

IHSgt : Indeks Harga Saham Gabungan pada periode ke-t

IHSgt-1 : Indeks Harga Saham Gabungan pada periode ke t-1

## 2. *Trading Volume Activity* (TVA)

TVA merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Berikut merupakan persamaan TVA:

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

(Foster, 1986 dalam Husnan 2009:108)

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono,

2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2014 dengan jumlah 16 perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Sampel ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
2. Perusahaan *Food and Beverages* yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

Alasan dipilihnya perusahaan *food and beverages* sebagai sampel adalah agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi yang timbul karena ketidakseragaman karakteristik sampel yang dipilih. Proses pemilihan sampel dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 3. Proses Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2014	16
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian.	( 1 )
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.	15

Sumber: BEI (data diolah, 2014)

Berdasarkan proses pemilihan yang telah dilakukan. Dari 16 perusahaan yang menjadi populasi terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 4. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International, Tbk.
2.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.
3.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta, Tbk.
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
5.	DLTA	PT Delta Djakarta, Tbk.
6.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
7.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.
8.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk.
9.	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk.
10.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk.
11.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
12.	SKBM	PT Sekar Bumi, Tbk.
13.	SKLT	PT Sekar Laut, Tbk.
14.	STTP	PT Siantar Top, Tbk.
15.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk.

Sumber: BEI (data diolah, 2014)

#### **E. Periode Penelitian**

Periode peristiwa (*event period*) disebut juga dengan periode penelitian atau jendela peristiwa (*event window*). Jogiyanto (2013:611) menyatakan bahwa panjang periode penelitian bervariasi. Lama dari periode penelitian yang umum digunakan berkisar antara 3 hari sampai dengan 121 hari untuk data harian.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini meneliti reaksi AR dan TVA selama 3 bulan penelitian, mengacu pada periode penelitian Akrami *et al* (2012, dalam *Economics and Finance Review*, Vol. 2(5), July 2012). Periode penelitian dilakukan pada bulan *Ramadhan* dan bulan Islam diluar *Ramadhan*. Alasan penelitian ini menggunakan kalender Islam karena ingin mengetahui reaksi AR dan TVA selama satu bulan penuh pada bulan *Ramadhan*, sedangkan bulan *Ramadhan* merupakan bulan dalam kalender

Islam, sehingga untuk membandingkannya dengan bulan di luar *Ramadhan* diambil bulan Islam juga. Bulan tersebut adalah bulan *Sya'ban* yang merupakan bulan kedelapan dalam kalender Islam atau satu bulan sebelum bulan *Ramadhan* dan bulan *Syawal* yang merupakan bulan kesepuluh dalam kalender Islam atau satu bulan sesudah bulan *Ramadhan*. Bulan *Sya'ban*, *Ramadhan*, dan *Syawal* kemudian dikonversi ke kalender umum yang digunakan di Indonesia yaitu kalender *Gregorian*. Kalender Islam perlu untuk dikonversi ke dalam kalender *Gregorian* karena hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kalender *Gregorian*.

#### **F. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro, 2009:145). Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran, 2006:60).

Sumber data adalah subyek asal data diperoleh (Arikunto, 2010:129). Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya dan situs *www.yahoofinance.com*. Data penelitian ini terdiri dari:

1. Data mengenai perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2014.
2. Data harian *closing price* saham individual dan IHSG selama periode penelitian, yaitu ( 10 Juni 2013 sampai dengan 5 September 2013) dan (30 Mei 2014 sampai dengan 26 Agustus 2014). Periode tersebut didapatkan dari hasil konversi bulan *Sya'ban*, *Ramadhan*, dan *Syawal* ke dalam

kalender *Masehi*, sesudah dikonversi, didapatkan data bahwa *Sya'ban* 1434 *Hijriah* jatuh pada 10 Juni s/d 8 Juli 2013, *Ramadhan* 1434 *Hijriah* jatuh pada 9 Juli s/d 7 Agustus 2013, dan *Syawal* 1434 *Hijriah* jatuh pada 8 Agustus s/d 5 September 2013, sedangkan *Sya'ban* 1435 *Hijriah* jatuh pada 30 Mei s/d 27 Juni 2014, *Ramadhan* jatuh pada 28 Juni s/d 27 Juli 2014, dan *Syawal* jatuh pada 28 Juli s/d 26 Agustus 2014.

3. Data harian volume perdagangan saham (saham yang diperdagangkan) dan *listed shares* (saham yang beredar) selama periode penelitian, yaitu (10 Juni 2013 sampai dengan 5 September 2013) dan (30 Mei 2014 sampai dengan 26 Agustus 2014).

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data berupa catatan maupun dokumen historis. Data yang peneliti butuhkan adalah data harian saham di masa lampau atau yang telah terjadi, oleh karena itu peneliti mengumpulkan data-data tersebut dengan mengakses data historis ringkasan perdagangan saham pada *website* resmi BEI, yaitu *www.idx.co.id*.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan alat statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows*. Tahapan analisis terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berikut dijabarkan mengenai analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147). Analisis data ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai rata-rata maksimum, dan nilai rata-rata minimum.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. “Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2009:30).” Langkah-langkah yang digunakan dalam uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

#### 1) Merumuskan hipotesis

Ho: data berdistribusi normal

Ha: data tidak berdistribusi normal

#### 2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

#### 3) Menentukan kriteria pengujian

a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan data tidak berdistribusi normal

4) Menarik kesimpulan.

#### **b) Uji Hipotesis**

Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik parametrik karena lebih efisien dan dapat mengetahui suatu perbedaan yang tidak diketahui dalam statistik nonparametrik (Wibisono, 2005:628). Alat analisis yang digunakan adalah uji *paired sample t-test*, karena kedua sampel bersifat tidak bebas atau berkaitan erat satu sama lain (Wibisono, 2005:454). Alat analisis ini digunakan untuk membandingkan masing-masing kelompok variabel, yaitu:

- 1) Uji beda AR bulan *Ramadhan* dengan bulan di luar *Ramadhan*.
- 2) Uji beda TVA bulan *Ramadhan* dengan bulan di luar *Ramadhan*.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis I

$H_0 : \mu \text{ AR } \textit{Ramadhan} = \mu \text{ AR di luar } \textit{Ramadhan}$

$H_a : \mu \text{ AR } \textit{Ramadhan} \neq \mu \text{ AR di luar } \textit{Ramadhan}$

Hipotesis II

$H_0 : \mu \text{ TVA } \textit{Ramadhan} = \mu \text{ TVA diluar } \textit{Ramadhan}$

$H_a : \mu \text{ TVA } \textit{Ramadhan} \neq \mu \text{ TVA diluar } \textit{Ramadhan}$

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5%.

3) Menentukan kriteria pengujian

a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

4) Menarik kesimpulan

Uji *paired sample t-test* dipergunakan untuk melihat kebermaknaan bulan Ramadhan terhadap AR dan TVA tanpa melihat seberapa besar pengaruh antar variabel yang diteliti. Dalam konsep uji *paired sample t-test* dinyatakan bahwa jika hasil statistika menunjukkan nilai yang signifikan, maka variabel yang diuji tersebut secara statistik dinyatakan berbeda, yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Jika hasil statistika menunjukkan nilai yang tidak signifikan, maka variabel yang diuji tersebut secara statistik dinyatakan tidak berbeda, yang berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Jika analisis ini menghasilkan perbedaan yang signifikan antara AR *Ramadhan* dengan di luar *Ramadhan*, maka disimpulkan bahwa AR bereaksi terhadap *Ramadhan Effect*. Ketika analisis ini menghasilkan perbedaan yang signifikan antara TVA *Ramadhan* dengan di luar *Ramadhan*, maka disimpulkan bahwa TVA bereaksi terhadap *Ramadhan Effect*, dan sebaliknya jika AR dan TVA tidak berbeda

secara signifikan pada 3 bulan penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap *Ramadhan Effect*.

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan transformasi data. “Data yang tidak berdistribusi normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Untuk menormalkan data kita harus tahu terlebih dahulu bagaimana bentuk grafik histogramnya, setelah itu baru bisa diketahui bentuk transformasinya (Ghozali, 2009:36).”

Apabila data belum berdistribusi normal setelah ditransformasi maka digunakan uji statistik non parametrik. Alasan menggunakan uji non parametrik adalah karena uji non parametrik tidak membutuhkan asumsi mengenai bentuk distribusinya (Wibisono, 2005:628). Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji peringkat bertanda wilcoxon (*wilcoxon signed rank test*). Alasan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* karena uji tersebut memperhatikan baik arah (positif/ negatif) maupun besar (selisih) untuk menentukan apakah ada perbedaan antara dua pasangan, bukan hanya memperhatikan arah perbedaan (Wibisono, 2005:638). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis I

$H_0 : \mu \text{ AR Ramadhan} = \mu \text{ AR di luar Ramadhan}$

$H_a : \mu \text{ AR Ramadhan} \neq \mu \text{ AR di luar Ramadhan}$

## Hipotesis II

$H_0 : \mu \text{ TVA } Ramadan = \mu \text{ TVA di luar } Ramadan$

$H_a : \mu \text{ TVA } Ramadan \neq \mu \text{ TVA di luar } Ramadan$

### 2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

### 3) Menentukan kriteria pengujian

a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

### 4) Menarik kesimpulan

Dalam konsep uji *wilcoxon sing rank test* dinyatakan bahwa jika hasil statistika menunjukkan nilai yang signifikan, maka variabel yang diuji tersebut secara statistik dinyatakan berbeda, yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Jika hasil statistika menunjukkan nilai yang tidak signifikan, maka variabel yang diuji tersebut secara statistik dinyatakan tidak berbeda, yang berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Jika analisis ini menghasilkan perbedaan yang signifikan antara AR *Ramadhan* dengan di luar *Ramadhan*, maka disimpulkan bahwa AR bereaksi terhadap *Ramadhan Effect*. Ketika analisis ini menghasilkan perbedaan yang signifikan antara TVA *Ramadhan* dengan di luar *Ramadhan*, maka disimpulkan bahwa pasar bereaksi terhadap *Ramadhan Effect*, dan sebaliknya jika AR dan TVA tidak berbeda secara signifikan pada 3 bulan penelitian tersebut, maka

disimpulkan bahwa AR dan TVA tidak bereaksi terhadap *Ramadhan Effect*.